

Unsur intrinsik dan ekstrinsik puisi politik Mahmud Sami al Barudi = Intrinsic and extrinsic of poetry politic by Mahmud Sami al Barudi

Siti Nurrohmah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351412&lokasi=lokal>

Abstrak

Bangsa Arab merupakan bangsa yang kaya akan karya sastra. Puisi merupakan cabang karya sastra yang penting sejak zaman jahiliyah. Perkembangan puisi dari masa jahiliyah hingga modern mengalami pasang surut. Kejayaan puisi masa jahiliyah meredup seiring dengan penguasaan bangsa Asing di dunia Arab. Penyair Mahmud Sami al Barudi hadir membawa kebangkitan puisi bagi kesusastraan Arab dengan aliran neoklasiknya. Dengan aliran ini ia berusaha membangkitkan kejayaan puisi klasik. Banyak karya ia cetuskan dengan aturan-aturan klasik namun dengan ide baru. Puisi politik ini merupakan salah satu puisi karyanya yang memiliki aturan puisi zaman Jahiliyah yaitu memiliki wazan atau bahr (mengikuti prosodi atau ritme gaya lama) dan qafiyah (rima akhir atau kesesuaian akhir baris/satr). Makalah ini dibuat untuk menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik puisi politik karya Mahmud Sami al Barudi dengan menggunakan metode studi literatur kepustakaan dan analisis struktural terhadap puisi tersebut.

.....The United Arab Emirates is a nation with an immense quantity of literary works. Poetry is an important branch of literature since the Jahiliyah era. The development of poetry from Jahiliyah to modern have ups and downs. The glory of poetry at the Jahiliyah era weakened with the mastery of foreign in the Arab world. A poet Mahmud Sami al Barudi present lead to a resurgence of poetry for Arabic Literature with his neoclassic genre. With this genre he tried to raise the glory of classical poetry. He has produced many works with the classic pattern, but with the new idea. This political poetry is one of his poems wich have rules like poetry in jahiliyah era which have wazan or bahr a (based on old rhythm) and qafiyah (closing rhyme or the resemblance of sound/satr). This paper aims to elaborate the intrinsic and extrinsic features of politic poems written by Mahmud Sami al Barudi through the method of literary studies and structural analysis toward the poetry